

BAB IV

HASIL TEMUAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Yakni pada Yatim Mandiri cabang Tulungagung. Yatim Mandiri cabang Tulungagung terletak di Perum Wisma Indah Blok C-17 Kedungwaru Tulungagung. Kantor Yatim Mandiri cabang Tulungagung menempati rumah yang di kontrakkan di daerah Perum Wisma Indah yang letaknya mungkin agak masuk gang tetapi akses menuju kesitu sangat mudah dan dekat dengan keramaian.

2. Profil Lembaga

a. Sejarah Singkat Yatim Mandiri

Yatim Mandiri yang berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), yang telah lahir dari sebuah ide beberapa aktivitas yang peduli terhadap dengan kondisi panti asuhan di Surabaya. Mereka adalah Drs.Hasan Sadzili,Syahid HAZ, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang ingin menyatukan panti-panti asuhan yatim di Surabaya.

Setelah mengalami perjalanan panjang selama 14 tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya. Diantaranya: sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaiannya adalah tahun 2005, sehingga demi kepentingan publik yayasan harus melakukan pendaftaran ke Kemenkumham Pusat di Jakarta. Ternyata Depkumham menolak karena nama YP3IS terlalu panjang, dan kurang bisa memberikan fungsi branding yang makettable dalam pengembangan publikasi lembaga masyarakat.

Maka dengan dorongan masyarakat dan hasil analisa internal, diubahlah menjadi nama yang sederhana syarat dengan makna yaitu Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri, Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional yang telah memiliki legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut:⁹⁷

Surat Keputusan	SK. KEMENAG RI No. 185 Tahun 2016
Akta Notaris	Trining Ariswati, S.H. No. 100 Tahun 1994
Surat	745/05/436.11.23.1/20

⁹⁷ Majalah Annual Raport 2016 Yatim Mandiri

Keterangan	11
Domisili	
Keputusan MENKUMHA MRI	AHU- 2413.AH.01.02.2008
Perubahan Akta Yayasan	Maya Ekasari Budiningsih, S.H. No. 12 Tahun 2018
NPWP	02. 840.224.6-609.000

Yatim Mandiri membuka salah satu kantor cabangnya di Tulungagung sekitar bulan Februari tahun 2012 di Desa Modjopanggung. Seiring berjalannya waktu sekitar 2 tahun dengan anemo masyarakat yang terus meningkat, akhirnya Yatim Mandiri Tulungagung memutuskan untuk pindah kantor di kawasan kota yaitu di Perumahan Wisma Indah Kedungwaru. Berjalan kurun waktu 2 tahun dengan kantor yang tidak terlalu besar dan kebutuhan fasilitas yang terus meningkat dengan anemo masyarakat yang meningkat pula dengan persetujuan dari kantor pusat, akhirnya KANTOR Yatim Mandiri pindah kantor di Jalan Pahlawan III No. 5A, Kedungwaru Tulungagung, Telp. (0355) 332 306, 0857 9090 1400.

b. Visi dan Misi Yatim Mandiri

1) Visi Yatim Mandiri

“Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim”

2) Misi Yatim Mandiri

- Membangun nilai-nilai kemandirian yatim
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim
- Meningkatkan capacity building organisasi

c. Struktur Organisasi Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

Struktur organisasi Yatim Mandiri Tulungagung terdiri atas Kepala Cabang, Staf Program, *Support System* (Staff data dan Staff keuangan), *ZISCO* (Zakat, Infaq, Shadaqah, *Consultant*).

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Yatim Mandiri Tulungagung

Jabatan	Nama
Kepala Cabang	Fatkhur Rohman
Staff Program	Shofa Nada Firdaus
Staff Keuangan	Nurul Kamaliya

Staff Data	Moeliatul Muniroh
ZisCo (Zakat, Infaq, Shadaqah Consultan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Roik 2. Andri Susilo 3. Hendro Budi Santoso 4. Budi Waluyo 5. Agung Wijayanto 6. Suprihatin 7. M. Alwi Al- Maliq 8. Nur 'Aini Ulfa 9. Nur Yasin 10. Nurul Hidayati

d. Program-program Yatim Mandiri

Adapun beberapa program pendayagunaan Yatim Mandiri Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1) Beasiswa Yatim Mandiri (Bestari)

Beasiswa Yatim Mandiri merupakan program beasiswa pendidikan bagi anak-anak yatim usia SD, SMP dan SMA sesuai dengan syarat tertentu. Program ini di harapkan agar anak-anak yatim dapat termotivasi dalam peningkatan perbaikan belajar dan prestasinya.

2) Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat

Merupakan program pemberian layanan kesehatan keliling bagi anak yatim. Layanan ini menjangkau daerah-daerah terpencil yang jarang tersentuh program kesehatan dan di sana terdapat banyak keluarga yatim.

3) Bunda Yatim

Program bunda yatim merupakan program pendamping bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga dan rohani. Program ini di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bunda yatim, sehingga dapat mendukung proses pendidikan anak-anaknya. Selain itu, melalui program ini di harapkan dapat menghantarkan bunda yatim mestahiq menjadi muzaki dan meningkatkan pemahaman keislaman bunda yatim.

4) Bantuan Langsung Mustahiq

Program bantuan kemanusiaan merupakan program layanan extra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahiq. Program ini di berikan secara insidental kepada mustahiq yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.⁹⁸

⁹⁸ Foundation profil Yatim Mandiri

B. Paparan Data

1. Konsep Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Sedekah pada Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

Dalam menjalankan suatu strategi, setiap lembaga mempunyai konsep dalam menjalankan strateginya agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan maupun visi dan misi dari lembaga tersebut. Oleh karena itu, konsep merupakan salah satu bagian penting dari sebuah lembaga atau perusahaan dalam menjalankan program-programnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pendayagunaan dana zakat infaq dan sedekah, Yatim Mandiri cabang Tulungagung juga menggunakan strategi untuk mencapai sebuah tujuan pendayagunaan zakat.

a. Rencana Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Menjalankan Program di Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

Disinggung dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dalam perencanaan pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah lembaga Yatim Mandiri cabang Tulungagung menggunakan konsep seperti yang telah di singgung oleh bapak Shofa Nada Firdaus sebagai staff program. Dari hasil wawancara dengan beliau, beliau menuturkan bahwa:

“kalau untuk mengelola dana zakat infaq dan sedekah itu langsung dari pusat di Surabaya, kita dari cabang hanya tau jadi, dana sekian untuk pendidikan, dana sekian untuk

*kesehatan, kita tinggal menjalankan, jadi yang mengelola keseluruhan itu dari pusat dan kita di cabang hanya menjalankan saja”.*⁹⁹

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak kepala cabang Yatim Mandiri Tulungagung. Beliau menyatakan bahwa:

*“jadi begini, kita di cabang itu tinggal menjalankan perintah dari pusat mas, semisal kita mempunyai ide baru, kita ajukan dulu ke pusat, apabila pusat menyetujui kita langsung jalankan, kita tidak berani mengambil tindakan sebelum ada persetujuan atau perintah dari pusat”.*¹⁰⁰

Dari pemaparan narasumber dari pihak Yatim Mandiri cabang Tulungagung di atas, dapat di simpulkan bahwa mengenai rencana pengelolaan dan pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah di Yatim Mandiri cabang Tulungagung hanya menjalankan perintah dari pusat yang ada di Surabaya. Jadi, ketika cabang mempunyai pemikiran atau gagasan baru, harus di ajukan dulu di pusat dan menunggu jawaban apakah pusat setuju dengan gagasan baru yang di sampaikan tersebut. Apabila pusat setuju dan langsung memerintah untuk menjalankan, barulah yang di cabang berani menjalankan program atau gagasan baru tersebut.

⁹⁹ Shofa Nada Firdaus, Staff Pogram Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 11.00 WIB

¹⁰⁰ Fatkhur Rohman, Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 12.15 WIB

2. Implementasi Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah pada Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

Setelah proses konsep manajemen strategi selesai, maka proses selanjutnya adalah mengimplementasikan strategi-strategi yang telah di konsepskan dalam bentuk tindakan. Berikut adalah beberapa implementasi strategi yang telah di lakukan oleh Yatim Mandiri cabang Tulungagung.

a. Beasiswa Yatim Mandiri (Bestari)

Dalam rangka upaya mewujudkan program wajib belajar 12 tahun, salah satu komponen yang sangat menentukan adalah dengan adanya bantuan pendidikan bagi para fakir miskin dan yatim. Karena pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan bagi fakir miskin dan yatim. Beasiswa Yatim Mandiri merupakan program yang di tujukan khusus kepada anak yatim agar pendidikannya lebih ringan sehingga anak didik yatim bisa terus bersekolah dan meningkatkan motivasi dalam bidang pelajaran. Program ini harus melalui persyaratan tertentu untuk bisa memperolehnya. Terutama dalam bidang akademis dan non akademis.

Menurut bapak Shofa Nada Firdaus selaku staff program, beliau menuturkan bahwa:

“program beasiswa Yatim Mandiri itu begini mas, program ini di fokuskan kepada anak yatim dan dhuafa yang usianya masih di kategorikan wajib belajar. Karena bisa kita lihat bahwa sekarang banyak anak yatim dan dhuafa itu putus sekolah hanya karena tidak ada biaya. Padahal, pendidikan sangat berpengaruh dalam memperbaiki kehidupan mereka nantinya,

maka dari itu program ini di buat. Untuk mendapatkan beasiswa yatim ada kriteria tersendiri, salah satunya anak yatim dan dhuafa mempunyai keahlian dalam bidang akademis maupun non akademis”.¹⁰¹

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Fatkhur selaku kepala cabang Yatim Mandiri Tulungagung, beliau menuturkan bahwa:

“program beasiswa Yatim Mandiri itu begini mas, kami memberikan beasiswa kepada anak yatim dan dhuafa, sehingga meringankan beban orang tua mereka dalam menyekolahkan anaknya, kami tidak asal memilih siswa yatim dan dhuafa yang menerima beasiswa, kami seleksi dulu, apabila masuk kriteria kami, beasiswa bisa di dapat oleh siswa tersebut”.¹⁰²

Dari hasil wawancara kedua narasumber, dapat di simpulkan bahwa, beasiswa yatim mandiri di fokuskan kepada anak yatim dan dhuafa yang usianya di kategorikan wajib belajar, dan untuk memperoleh beasiswa tersebut, ada seleksi tersendiri dari bidang akademik maupun non akademik

b. Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat

Kesehatan juga penting bagi semua makhluk. Akan tetapi, kaum dhuafa biasanya mengalami kesulitan dalam biaya kesehatannya sendiri, sehingga bantuan kesehatan untuk kaum dhuafa sangat penting. Program ini memberikan cek kesehatan gratis, memberi

¹⁰¹ Shofa Nada Firdaus, Staff Pogram Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 11.10 WIB

¹⁰² Fatkhur Rohman, Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 12.18 WIB

obat kepada masyarakat yang sedang sakit, dan memberi bantuan makanan yang bergizi kepada masyarakat di sekitar yang dijadikan pos dadakan kesehatan keliling dan mobil sehat tersebut. Mobil keliling juga sering melakukan pekerjaannya di sekolahan, disana bekerja sama dengan pihak sekolah untuk meminta data anak yatim dan dilakukan cek kesehatan dan pemberian alat kesehatan dan makanan bergizi kepada siswa.

Seperti yang di sampaikan bapak Shofa Nada Firdaus selaku staff pemograman, beliau menuturkan bahwa:

*“untuk Kesling dan mobil keliling itu, di buku majalah kan di jelaskan bahwa targetnya masyarakat plosok, tapi sebenarnya bukan hanya masyarakat plosok saja, karena kita fokusnya di yatim dan dhuafa, seperti di kedung waru sendiri kan bukan tempat terpencil, akan tetapi kalau banyak masyarakat yatim dan dhuafanya banyak, kita tetap KESLING di situ”.*¹⁰³

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Fatkhur sebagai kepala cabang Yatim Mandiri Tulungagung, beliau menuturkan bahwa:

*“KESLING itu fokusnya di yatim dan dhuafa, jadi apabila daerah yang banyak yatim dan dhuafanya, kita buka KESLING di situ, dan sebelum nya kita koordinasi dulu dengan pihak desa atau sekolah yang kita tempati buat KESLING”.*¹⁰⁴

¹⁰³ Shofa Nada Firdaus, Staff Pogram Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 11.15 WIB

¹⁰⁴ Fatkhur Rohman, Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 12.20 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa, KESLING dan Mobil Sehat tersebut fokusnya di masyarakat yatim dan dhuafa. Kesling dilakukakan di mana saja asalkan tempat tersebut banyak yatim dan dhuafanya, walaupun tempat tersebut di daerah perkotaan.

c. Bunda Yatim

program ini ditujukan khusus kepada bunda yatim untuk membantu perekonomiannya, Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bunda yatim, sehingga dapat mendukung proses pendidikan anak-anaknya. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat menghantarkan bunda yatim mestahiq menjadi muzaki dan meningkatkan pemahaman keislaman bunda yatim. Ada beberapa pos yang dimana disitu bunda yatim dari sekitar wilayah tersebut di kumpulkan dan dilatih untuk berwirausaha contohnya menjahit, bordil, membuat dompet dan sebagainya.

Menurut bapak Shofa Nada Firdaus selaku staff program, beliau menuturkan bahwa:

“program bunda yatim itu program dimana tujuan utamanya adalah mensejahterakan bunda yatim, jadi semulanya mereka seorang mustahiq, kita beri pelatihan keterampilan, dan mempunyai penghasilan sendiri. Sehingga mereka juga bisa

*menjadi muzaki. Untuk keterampilannya juga simple saja, seperti menjahit, bordil, membuat dompet dan sebagainya”.*¹⁰⁵

Hal senada juga di sampaikan bapak Fatkur selaku kepala cabang Yatim Mandiri Tulungagung:

*“program bunda yatim ini di tujukan khusus kepada bunda yatim untuk memberi mereka keterampilan dan berwirausaha, untuk anggotanya, kita ambil bunda yatim di daerah tersebut, seperti yang sudah berjalan di desa Aryojeding, kita mengambil bunda yatim di daerah desa Aryojeding tersebut. Alhamdulillah, bunda yatim yang sudah mendapat binaan usaha sekarang sudah menjadi muzaki”.*¹⁰⁶

Menurut hasil wawancara dari kedua narasumber tersebut, dapat di simpulkan bahwa program ini bertujuan mensejahterakan bunda yatim, yang semulanya mustahiq di beri binaan usaha dan di berikan keterampilan agar bisa berpenghasilan sendiri dan menjadi muzaki. Fokus dari program ini adalah bunda yatim saja. Karena masih banyak bunda yatim yang mengalami kesulitan dalam perekonomian.

d. Bantuan Langsung Mustahiq

Di kemajuan zaman sekarang, sandang, pangan dan papan sangatlah penting. Dan masih banyak fakir miskin yang masih minim dengan hal tersebut. Sehingga Yatim Mandiri membantu

¹⁰⁵ Shofa Nada Firdaus, Staff Pogram Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 11.18 WIB

¹⁰⁶ Fatkhur Rohman, Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 12.23 WIB

meringankan beban mereka dengan memberi bantuan yang di sebut bantuan langsung mustahiq. Bantuan langsung mustahiq ini adalah bantuan yang di berikan kepada keluarga yang mempunyai perekonomian minim, program ini bekerja sama dengan pihak desa setempat agar tepat sasaran.

Seperti yang telah di sampaikan oleh bapak Shofa Nada Firdaus selaku staff program di Yatim Mandiri, beliau menyampaikan bahwa:

“jadi kita ada instrument penilaian baik dari rumah, penghasilan, dan keluarga yang bekerja. Sebelum kita memberikan bantuan, kita melakukan surfey dan bekerja sama dengan pihak desa setempat. Dan mengenai layak tidaknya kita menunggu persetujuan dari pusat. Apakah bantuan nya di tambah, atau mungkin malah di kurangi, kita di cabang hanya menjalankan saja”.¹⁰⁷

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Fatkhur sebagai kepala cabang Yatim Mandiri cabang Tulungagung. Bapak Fatkhur menuturkan bahwa:

“untuk bantuan langsung mustahiq, biasanya kita ke balaidesa untuk minta data warga yang kurang mampu, dan selanjutnya kita surfey. Setelah melalui surfey, kita ajukan ke pihak pusat untuk minta persetujuan, apabila pihak pusat menyetujui, kita langsung memberikan bantuan tersebut. Jadi semua proses di sini semua harus menunggu keputusan dari pusat”.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Shofa Nada Firdaus, Staff Pogram Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 11.20 WIB

¹⁰⁸ Fatkhur Rohman, Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 12.25 WIB

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pemberian bantuan langsung mustahiq ini agar lebih tepat sasaran, Yatim Mandiri cabang Tulungagung bekerja sama dengan pihak desa untuk memberi data warga yang membutuhkan bantuan, dan selanjutnya di surfey apakah layak menerima bantuan atau tidak dan melihat apa saja yang dibutuhkan, setelah itu data diajukan di pusat dan menunggu jawaban dari pusat apakah layak menerima atau tidak, apabila keadaan mustahiq di kategorikan parah, pusat Yatim Mandiri memberi tambahan lebih untuk bantuan tersebut.

Seperti beberapa waktu lalu, yatim mandiri memberikan bantuan kepada ibu sulami di desa Sumberingin kecamatan Rejotangan. Ibu sulami yang kesehariannya bekerja sebagai buruh perakitan parut listrik ini perharinya diberi upah 13.000-15.000. ibu sulami juga merawat sang ibu yang sudah lanjut usia dan memerlukan perhatian khusus. Rumah ibu sulami sangatlah minim, tidak ada kamar mandi sehingga untuk mandi harus menumpang di tetangga. Yatim mandiri memberikan sedikit bantuan berupa bedah rumah, pembangunan kamar mandi, pemberian Kasur, pemberian kompor gas dan bantuan pendidikan kepada anak ibu sulami.

3. Implikasi Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah pada Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

Dampak dari pelaksanaan manajemen strategi pendistribusian dana zakat infak dan sedekah

Pengelolaan dana zakat infaq dan sedekah di Yatim Mandiri berdampak positif untuk mensejahterakan para mustahiq, seperti program bantuan langsung mustahiq, mustahiq yang biasanya minim akan sandang pangan dan papan, sangat terbantu akan bantuan tersebut. Contohnya pada ibu sulami yang sebelumnya kamar mandi numpang tetangga sekarang dibangun kamar mandi sendiri, kompor yang semula memakai kayu sekarang menggunakan kompor gas, dan bantuan berupa dana untuk kehidupan sehari-hari. Kemudian pada program yang lain, juga sangat membantu para penerima bantuan tersebut, karena mereka mendapatkan keringanan pada pendidikan, kesehatan, dan juga keterampilan, sehingga yang semula mereka mustahiq, bisa menjadi muzaki.

Seperti yang telah disampaikan bapak Shofa Nada Firdaus selaku dtaff program, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk dampak bagi penerima, yang jelas mereka terbantu. Kami membantu meringankan beban mereka walaupun bantuan yang kita berikan tidak banyak. Pengelolaan dana ZIS di Yatim Mandiri tidak hanya di berikan secara konsumtif, tetapi juga melalalui pola pemberdayaan seperti pada program bunda yatim”.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Shofa Nada Firdaus, Staff Pogram Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 11.23 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh bapak fatkur sebagai kepala cabang di Yatim mandiri Tulungagung, beliau menuturkan bahwa:

*“Kalau dampak yang jelas positif mas, karena mereka terbantu dengan bantuan kami berupa program-program yang ada di Yatim Mandiri”.*¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber, bisa disimpulkan bahwa dampak dari penerima bantuan sangatlah besar dan tentunya positif, mereka terbantu dalam perekonomiannya, pendidikan anaknya, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

C. Temuan Penelitian

Setelah mendapatkan paparan data dari lokasi, yaitu Yatim Mandiri cabang Tulungagung baik dengan teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi, peneliti menemukan beberapa temuan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah pada Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

Temuan peneliti mengenai bagaimana strategi pengelolaan dana zakat infak dan shodaqoh pada Yatim Mandiri cabang Tulungagung pelaksanaannya adalah menunggu perintah dari pusat yang ada di Surabaya. Jadi, ketika cabang mempunyai pemikiran atau

¹¹⁰ Fatkhur Rohman, Kepala Cabang Yatim Mandiri Tulungagung, Wawancara pribadi, 05 Maret 2019 pukul 12.28 WIB

gagasan baru, harus di ajukan dulu di pusat dan menunggu jawaban apakah pusat setuju dengan gagasan baru yang di sampaikan tersebut. Apabila pusat setuju dan langsung memerintah untuk menjalankan, barulah yang di cabang berani menjalankan program atau gagasan baru tersebut.

2. Temuan Penelitian Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah pada Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

Temuan peneliti mengenai implementasi pengelolaan dana zakat infak dan sedekah pada Yatim Mandiri cabang Tulungagung antara lain:

A. Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI)

Beasiswa yatim mandiri difokuskan kepada anak yatim dan dhuafa yang usianya dikategorikan wajib belajar, dan untuk memperoleh beasiswa tersebut, ada seleksi tersendiri dari bidang akademik maupun non akademik.

B. Layanan Kesehatan dan Mobil Sehat

KESLING dan Mobil Sehat di fokuskan di masyarakat yatim dan dhuafa. Kesling dilakukan di mana saja asalkan tempat tersebut banyak yatim dan dhuafanya, walaupun tempat tersebut di daerah perkotaan.

C. Bunda Yatim

Program ini bertujuan mensejahterakan bunda yatim, yang semulanya mustahiq di beri binaan usaha dan di berikan keterampilan agar bisa berpenghasilan sendiri dan menjadi muzaki. Fokus dari program ini adalah bunda yatim saja. Karena masih banyak bunda yatim yang mengalami kesulitan dalam perekonomian.

D. Bantuan Langsung Mustahiq

Pemberian bantuan langsung mustahiq ini agar lebih tepat sasaran, yatim Mandiri cabang Tulungagung bekerja sama dengan pihak desa untuk memberi data warga yang membutuhkan bantuan, dan selanjutnya di surfey apakah layak menerima bantuan atau tidak dan melihat apa saja yang dibutuhkan, setelah itu data di ajukan di pusat dan menunggu jawaban dari pusat apakah layak menerima atau tidak, apabila keadaan mustahiq dikategorikan parah, pusat Yatim Mandiri memberi tambahan lebih untuk bantuan tersebut.

3. Temuan Penelitian Implikasi Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah pada Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

Implikasi menejemen strategi pendistribusian dana zakat infaq dan sedekah, dampak bagi penerima bantuan adala sangatlah positif,

mereka sangat terbantu oleh bantuan tersebut, sebagai tanda terimakasih, banyak yang semula mustahik dan sekarang bisa menjadi muzaki di yatim Mandiri. Selain itu, mengenai bantuan pendidikan, anak yang mendapat bantuan menjadi lebih bersemangat dalam mencari ilmu dan juga semangat dalam mengembangkan keahlian mereka dalam bidang akademis maupun non akademis.